

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anna, Monika (2014). Pengaruh Penggunaan Bar Apron Dengan Lebar 20 Mm Dan 28 Mm Terhadap Ketidakrataan Roving Tr 51 Untuk Proses Benang Ne1 30 Pada Mesin Simplex Hong Yuan 492 C. Politeknik STTT Bandung.
2. Bahrul, M. R (2016). Pengaruh Penggunaan Top Roll Dengan Kekerasan Yang Berbeda Terhadap Ketidakrataan Roving Pada Mesin Howa Tipe Rmk-2. Politeknik STTT Bandung.
3. Buku Pedoman Tugas Akhir (2023), Politeknik STTT Bandung
4. Hartono, Pawitro, Soemarno, Suparmas (1973). Teknologi Pemintalan, Institut Teknologi Tekstil Bandung.
5. Nuryadi (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta.
6. Ricky, Agung Setiawan (2015). Pengamatan Pengaruh Setting Top Pin Position Terhadap Ketidakrataan (U%) Benang Pada Serat Campuran Cmc 79 Ne 1 30 Di Mesin Ring Spinning Lakshmi Rieter Tipe G5/1. Politeknik STTT Bandung.
7. Salura (1975), Teori Draf dan Ketidakrataan Benang, Institut Teknologi Tekstil, Bandung.
8. Sudarmadji (2005). Pengamatan Pengaruh Penggunaan Variasi Tekanan Top Rol Terhadap Mutu Roving Pada Proses Benang Cotton Combed Ne1 40 Di Mesin Roving Toyoda Tipe FI 16. Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.
9. Sudjana (2005). Metode Statistika. Bandung.
10. Sugiyono (2007). Metodologi Penelitian. Bandung
11. Syafitria, Marinda (2016) Pengaruh Penyetelan Weighting Arm Type Pk 1550 Terhadap Kualitas Roving Pada Mesin Simplex Merek Toyoda FI 16. Politeknik STTT Bandung.
12. Yulianto, B (2020). Analisis tentang Setting Roller Gauge dan Break Draft Tidak Merubah Total Draft pada Mesin Roving Rieter type F10 / 55011- 00425 Tahun Pembuatan 1998. Politeknik STTT Bandung.
13. [https://id.images.search.yahoo.com/gambar-titik-persentase-distribusi-F-untuk-probabilitas = 0,05.](https://id.images.search.yahoo.com/gambar-titik-persentase-distribusi-F-untuk-probabilitas=0,05)